

TESIS

DETERMINAN SIKAP IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN SELUMA



OLEH :

NAMA : SUSILAWATI
NIM : 10012682226012

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

TESIS

DETERMINAN SIKAP IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN SELUMA

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : SUSILAWATI
NIM : 10012682226012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN SELUMA

TESIS

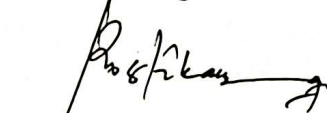
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SUSILAWATI
NIM :10012682226012

Palembang, Oktober 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Rostika Flora., S.Kep M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

Pembimbing II



Dr. Nur Alam Fajar. M.Kes. AIFO
NIP. 19690124 199303 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma” telah dipertahankan di hadapan Tim Panitia Seminar Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Oktober 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

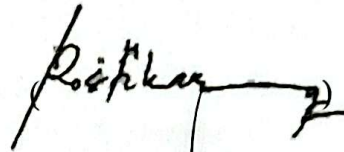
Ketua :

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

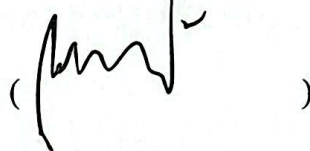
()

Anggota :

2. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

3. Dr. Nur Alam Fajar .M.Kes.AIFO
NIP.196901241993031003

()

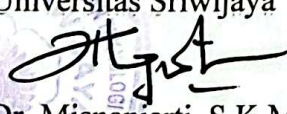
4. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

()

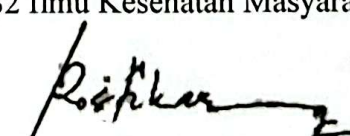
5. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Susilawati

NIM : 10012682226012

Judul : Determinan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri di damping tim pembimbing dan bukan hasil jiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan apapun



Palembang, 02 Oktober 2023



Susilawati

NIM 10012682226012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susilawati

NIM : 10012682226012

Judul : Determinan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif
di Kabupaten Seluma

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 02 Oktober 2023

Susilawati
NIM 10012682226012

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) IMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa tesis
September 2023

Susilawati dibimbing oleh Rostika Flora dan Nur Alam Fajar

Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Seluma

ABSTRAK

Latar Belakang : Dari data profil Kesehatan Kabupaten Seluma (2021) menyebutkan jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 2.035 (50,9%) dari 3.585 bayi yang ada. Hal ini menunjukkan tidak semua ibu mau memberikan ASI Eksklusif.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinan Sikap Ibu menyusui Dalam Pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Seluma.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dengan sampel 108 responden menggunakan Teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan Teknik wawancara.

Hasil Penelitian statistik chi square menunjukkan ada hubungan pada variable Umur ibu, Pendidikan, pengetahuan dan Dukungan suami. variabel dukungan suami adalah variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif yaitu $< 0,000$ (95% PR: 8,078, CI : 2,958 – 22,064).

Kesimpulan diperlukan Upaya dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif Kabupaten Seluma diharapkan para petugas turut aktif dalam memberikan informasi kepada ibu menyusui dan memberikan edukasi kepada suami untuk mendukung ibu agar memiliki sikap positif dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Sikap Ibu, ASI Eksklusif

Kepustakaan : 41 (2021 – 2023)

HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific writing is in the form of a thesis

October 02, 2023

Susilawati supervised by Rostika Flora dan Nur Alam Fajar

*Determinants Breastfeeding Mothers' Attitudes in Providing Exclusive Breast Milk
in Seluma Regency*

ABSTRAK

Background: From Seluma District Health profile data (2021), the number of babies who are given exclusive breast milk is 2,035 (50.9%) out of 3,585 babies. This shows that not all mothers want to provide exclusive breastfeeding.

The aim of this research is to analyze the determinants mothers' attitudes towards exclusive breastfeeding in Seluma Regency.

The research method used was quantitative with a cross sectional study design with a sample of 108 respondents using simple random sampling technique. The instrument used was a questionnaire sheet with interview techniques.

The results of the chi square statistical research show that there is a relationship between the variables mother's age, education, knowledge and husband's support. The husband's support variable is the variable that has the greatest influence on the mother's attitude towards exclusive breastfeeding, namely < 0.000 (95% PR: 8.078, CI: 2.958 – 22,064).

Conclusion: Efforts are needed to increase exclusive breastfeeding coverage in Seluma Regency. It is hoped that officers will be active in providing information to breastfeeding mothers and providing education to husbands to support mothers to have a positive attitude in providing exclusive breastfeeding.

Keywords : Sikap Ibu, ASI Eksklusif

Literatures : 41 (2021 – 2023)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakattuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “**Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Seluma**”.

Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Seluma

Dalam melaksanakan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berperan dalam terselesaikannya proposal tesis dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO, selaku Dosen Pembimbing II atas kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus SKM., M.Kes, Dr. Anita Rahmiwati, SP.M.Si., Dr.dr.H.M Zulkarnain., M.Med.Sc., PKK yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan memotivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan nasehat, suami, anak-

anak beserta cucu-cucu, keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat sampai terselesaikanlah tesis ini.

8. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten OKU Timur, Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan dukungan moril yang tiada henti selama penulis menjalani pendidikan S2
9. Seluruh teman-teman Program Pasca sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun penulis berharap kiranya ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Palembang, 02 Oktober 2023

Susilawati
NIM 10012682226012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 01 Oktober 1976 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak H.Saidi Saman dan Ibu Hj.Nuryati yang merupakan anak ke 4 dari enam bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 463 Kota Palembang pada tahun 1988. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Kota Palembang tahun 1991 dan Sekolah Perawat Kesehatan Dep-Kes Palembang Kota Palembang tahun 1994. Program Pendidikan Bidan SPK DEP-KES Palembang pada tahun 1995. Pada tahun 2008, penulis menyelesaikan pendidikan di Stikes Al Maarif Baturaja Jurusan D III Kebidanan dan Tahun 2010 menyelesaikan S 1 Kesehatan Masyarakat di Stikes Al Maarif Baturaja.

Pada tahun 1996, penulis menikah dengan H.Faizal,SKM,MM dan Penulis dikaruniai satu putri dan tiga putra yaitu Satrio Marta Pratama,SH,Yulandes Dwi ,Pratiwi,Ahmad Taufik Hidayat dan M.Hafidz Kurniawan. Penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana OKU Timur sejak tahun 2019. Sebelumnya Penulis bekerja dari Tahun 2007-2019 di RSUD Martapura Kabupaten OKU Timur.

Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pasca sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Umum (BKU) yang di ambil di Universitas Sriwijaya adalah Promosi Kesehatan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. ASI Eksklusif	9
2.2. Menyusui.....	13
2.3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan ASI Eksklusif	18
2.4. Penelitian Terdahulu	21
2.5. Kerangka Teori.....	23
2.6. Kerangka Konsep	24
2.7. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Lokasi dan waktu penelitian.....	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.5. Definisi Operasional.....	28
3.6. Variabel Penelitian	30
3.6.1 Variabel Bebas	30
3.6.2 Variabel Terikat	30
3.9 Etika Penelitian	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Analisis Univariat	35
4.2.2 Analisis Bivariat.....	40
4.2.3 Analisis Multivariat	45
4.3 Pembahasan.....	49

4.3.1. Hubungan Umur Ibu Menyusui dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif	49
4.3.2. Hubungan Pekerjaan ibu dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	52
4.3.3. Hubungan Status ekonomi dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	55
4.3.4. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	56
4.3.5. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	59
4.3.6. Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif	61
4.3.7. Faktor-Faktor yang Paling Dominan	64
4.4. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Menurut Karakteristik Responden.....	35
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden.....	36
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	38
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Responden.....	39
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Sikap Responden	38
Tabel 4. 6 Hubungan Umur Ibu dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI	40
Tabel 4.7 Hubungan Pekerjaan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI	41
Tabel 4. 8 Hubungan Status ekonomi Sikap Ibu dalam Pemberian ASI	42
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif	43
Tabel 4. 10 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	44
Tabel 4. 11 Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	45
Tabel 4. 12 Hasil Seleksi Bivariat.....	46
Tabel 4. 13 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	47
Tabel 4. 14 Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Pengetahuan	47
Tabel 4. 15 Perubahan <i>Prevalence Ratio</i> (PR) tanpa Variabel Pendidikan	48
Tabel 4. 16 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	48

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
Balitbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
EBF	: Exclusive Breastfeeding Fractice
Kemendes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
SSGI	:Studi Status Gizi Indonesia
UNICEF	: <i>United Nation Children Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, bahwa 45 juta anak di bawah usia 5 tahun kekurangan berat badan (terlalu sedikit untuk tinggi badan mereka), 149 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting (terlalu pendek untuk usia mereka), dan 38,9 juta kelebihan berat badan atau obesitas. Persentase bayi baru lahir yang disusui secara eksklusif adalah sekitar 44%. Jika semua bayi berusia antara 0 dan 23 bulan menerima jumlah ASI yang disarankan, lebih dari 820.000 nyawa anak di bawah usia lima tahun dapat diselamatkan setiap tahun (WHO, 2022).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, hanya 52,5% dari 2,3 juta bayi di Indonesia yang kurang dari 6 bulan yang disusui secara eksklusif. Membandingkan angka ini dengan tingkat cakupan pada tahun 2019, turun 12%. Inisiasi menyusui sebelum ke 12 bulan (IMD) juga mengalami penurunan, dari 58,2% pada 2019 menjadi 48,6% pada 2021. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia 2021, hanya 56,9% bayi usia 0 hingga 6 bulan yang menerima ASI eksklusif di Indonesia; Tingkat cakupan ini masih jauh di bawah target negara sebesar 80% (Dara Delia Suja *et al.*, 2023).

Provinsi Bengkulu menempati urutan ke-21 se-Indonesia dengan jumlah kasus stunting terbanyak (Bapenas, 2020), dengan angka kejadian stunting tertinggi di Kabupaten Seluma. Dari data profil Kesehatan Kabupaten Seluma (2021) menyebutkan jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 2.035 (50,9%) dari 3.585 bayi yang ada. Hal ini menunjukkan tidak semua ibu mau memberikan ASI Eksklusif, hal ini juga yang memungkinkan tingginya angka stunting di Kabupaten Seluma menurut Fajar *et al* (2018). Walaupun mengalami penurunan namun angka tersebut masih tinggi (Afrina Mizawati1, 2023). Penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP ASI), persentase terendah terdapat di Kabupaten Seluma yaitu 64%. Disini tidak diketahui secara pasti SDIDTK yang diberikan terhadap masyarakat (Damarini *et al.*, 2022).

Menurut (Mwiza *et al.*, 2023) usia rata-rata responden adalah 27,44 tahun (SD = 6,042 tahun) dan mayoritas responden sudah menikah (71,3%, n = 62). Empat puluh tiga persen responden adalah wiraswasta sementara sisanya bekerja di sektor formal pemerintah atau swasta. Secara keseluruhan, 97,7% responden pernah mendengar tentang ASI Eksklusif, dengan fasilitas kesehatan sebagai sumber informasi yang paling sering (64,4%). Sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif umumnya positif. Lima puluh delapan persen responden memberikan ASI Eksklusif sedangkan sisanya pada memberikan makanan campuran. Tujuh puluh satu persen responden melaporkan bahwa tempat kerja mereka tidak memiliki fasilitas menyusui di tempat kerja. Hanya 11,5% responden melaporkan memiliki keyakinan budaya yang melarang menyusui. Hubungan yang signifikan secara statistik diperoleh dari analisis tabulasi silang antara pekerjaan responden dan jenis pemberian makan bayi ($p < 0,001$); beban kerja dan jenis makan ($0,024$); serta pengetahuan tentang EBF dan jenis pemberian makan ($p < 0,001$).

Hasil penelitian (Wood *et al.*, 2023) interaksi menyusui ibu-bayi dan sinkronisitas menyusui terkait ($\beta = 0,33$, $p < 0,001$), seperti juga sinkronisitas menyusui dan pasokan ASI yang dirasakan memadai ($\beta = 0,35$, $p < 0,001$) dan interaksi menyusui ibu-bayi dan pasokan ASI yang dirasakan cukup ($\beta = 0,08$, $p = 0,05$). Hubungan antara interaksi menyusui ibu-bayi dan sinkronisitas menyusui dengan EDBF sepenuhnya dimediasi oleh *Perceived Adequate Milk Supply*, di mana kemungkinan EDBF lebih tinggi untuk ibu dengan skor lebih tinggi pada *Perceived Adequate Milk Supply* (OR = 1,61, $p < 0,001$) dan pengalaman menyusui sebelumnya (OR = 2,31, $p = 0,006$).

Karakteristik demografi peserta lebih tiga perempat (82,1%) dari peserta penelitian berusia 20-35 tahun, dengan usia rata-rata 28,95 tahun. Selain itu, 62,5%, 66,3%, dan 67,7% adalah ibu yang bekerja, berpendidikan universitas dan menikah dengan suami yang berpendidikan tinggi, masing-masing. Selain itu, lebih dari setengah (52,4%) dari Peserta penelitian memiliki pendapatan bulanan yang cukup, tetapi hanya 10,2% yang bisa menabung (Elgzar *et al.*, 2023).

Sebanyak 296 ibu dari bayi prematur berpartisipasi dalam penelitian ini dan menyelesaikan pengumpulan informasi selama rawat inap; Diperoleh kuesioner yang valid sebanyak 285 orang, dengan tingkat efektif sebesar 96,28%. Sembilan ibu kehilangan tindak lanjut melalui telepon pada Minggu 6 pasca-melahirkan, menghasilkan ukuran sampel akhir 276. Studi kami mengungkapkan bahwa EBF rate di antara ibu dari bayi prematur adalah 35.14% (97/276), dan usia ibu berkisar antara 20 hingga 46 tahun, dengan rata-rata 31.78 tahun (standar deviasi (SD) 3.89 tahun). Tiga perempat (76,45% [211/276]) dari peserta adalah primipara, dan 22,46% (62/276) dari peserta memiliki riwayat menyusui (Huang *et al.*, 2022).

Hasil penelitian dari (Lipat Aman *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa usia ibu hamil pada trimester I dan II di wilayah kerja Pelayanan Kesehatan Primer Lato sebagian besar pada kategori usia 31-35 tahun, yaitu 10 (26,3%). Berdasarkan pendidikan terakhir ibu hamil, sebagian besar berada pada tingkat kelulusan SMA, yaitu 22 orang (59,9%), sedangkan ibu hamil terbanyak adalah ibu rumah tangga (86,8%).

Data praktik menyusui dan pemberian makan bayi yang diukur dengan DTM dan kuesioner. Rata-rata asupan ASI per hari secara signifikan lebih tinggi pada bayi di wilayah NEP ($994,7 \pm 197,3$ g/hari) dibandingkan dengan bayi yang tidak berada di NEP. -area ($913,6 \pm 222,8$ g/hari) $p=0,023$. Tetapi asupan air harian dari sumber selain ASI yang dikonsumsi oleh bayi sebanding antara kedua daerah tersebut. Menurut DTM, masing-masing 37% dan 28,4% bayi disusui secara eksklusif di area NEP dan non-NEP. Namun, menurut pernyataan ibu, 46,6% bayi di area NEP dan 44,8% bayi di area non-NEP disusui secara eksklusif. Tidak ada perbedaan yang diamati dalam praktik pemberian ASI eksklusif antar wilayah, terlepas dari metode evaluasinya. Praktek-praktek lain seperti inisiasi menyusui dini, memberikan air kepada bayi dan pengenalan dini makanan pendamping ASI sebanding antara kedua kelompok. Perbandingan antara kedua metode pengukuran praktik menyusui menunjukkan perbedaan yang signifikan antara angka pemberian ASI eksklusif yang diukur dengan DTM dan yang diperoleh dengan kuesioner ($p=0,016$; 95%CI [-0,28; -0,01]) (Diongue *et al.*, 2023).

Kami bertanya kepada wanita apakah selama kunjungan perawatan prenatal mereka, mereka telah menerima informasi pada EBF dan pengenalan CF. Lebih dari setengah (60,8%, $n = 87$) mengatakan mereka menerima informasi tentang durasi EBF dan 45,5% ($n = 65$) diberitahu menyusui optimal Durasi adalah 6 bulan. Mengenai CF, 43,4% ($n = 62$) melaporkan menerima informasi tentang waktu untuk memperkenalkan CF tetapi hanya pada 32,9% kasus ($n = 47$) adalah informasi seperti itu benar (yaitu, TCF). Selain informasi yang diterima di puskesmas, perempuan juga melaporkan menerima informasi tentang pemberian makan bayi dari televisi (50,0%), majalah (44,1%), radio (23,1%), surat kabar (23,1%), dan sumber lainnya (24,5%, misalnya, jejaring sosial). Namun, kami tidak menanyakan tentang jenis atau kualitas informasi tersebut (Maas-Mendoza *et al.*, 2022).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan ideal dalam memenuhi kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI juga merupakan sebuah modal dasar kelangsungan hidup dan kesehatan bayi. Saat ini, tingkat keseluruhan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di bawah usia enam bulan hanya sebesar 41%. Angka ini masih jauh dari nilai yang diproyeksikan target global dunia yakni sebesar 50% (WHO, 2018).

Kementerian Kesehatan ingin meningkatkan target pemberian ASI Eksklusif menjadi 80%. Namun, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah, hanya 74,5 persen dari semua bayi (Balitbangkes, 2019). Menurut WHO, 2 dari 3 bayi tidak diberikan ASI Eksklusif. Terutama dengan meningkatnya iklan mengenai susu pengganti ASI. Fenomena yang terjadi dimasyarakat ini menjelaskan bahwa ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif lebih memilih memberikan susu formula atau makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan. Sebagian ibu menganggap bahwa dengan memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan akan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan bayi tidak akan merasa kelaparan lagi. Di samping itu, masih banyak ibu yang belum mengetahui manfaat pemberian ASI Eksklusif. Hal ini berbahaya dilihat dari sistem pencernaan bayi belum sanggup mencerna atau menghancurkan makanan secara sempurna (WHO, 2018).

Selain itu pemberian ASI Eksklusif juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi dan pendidikan; faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*), yaitu faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan dan faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*), adalah faktor-faktor yang mendorong dan memperkuat terjadinya perilaku, seperti dukungan dari orang lain (Kti & Farmasi, 2021). Pengetahuan merupakan domain yang cukup penting dalam menentukan perilaku (Eksklusif *et all.*, 2019) karena perilaku menyusui berkaitan dengan pengetahuan yang kurang, kepercayaan atau persepsi dan sikap yang salah dari ibu mengenai ASI dapat menjadi faktor ibu untuk tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Pengetahuan yang benar tentang ASI Eksklusif akan merespon sikap ibu, serta mendorong respon yang lebih jauh yaitu berupa tindakan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Haurissa *et all.*, 2019).

Menurut penelitian Yuliani (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang ASI terhadap perilaku menyusui ibu *post pregnancy* di Rumah Sakit Daerah Balung Jember. Penelitian lain Yulyani (2022) menyebutkan bahwa dari penelitian ini menemukan bahwa perilaku menyusui ibu remaja dapat dikelompokkan menjadi 5 tema yaitu cara pandang dan sikap tentang pemberian ASI Eksklusif, respon awal pemberian ASI, pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif, tantangan dan kesulitan dalam pemberian ASI dan strategi menghadapi tantangan tersebut kegagalan menyusui ASI Eksklusif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari tujuh partisipan, hanya satu ibu remaja yang berhasil memberikan ASI Eksklusif.

Sementara itu, Menurut penelitian Umami, (2018) dan Kinasih (2017) faktor yang mempengaruhi pola pemberian ASI Eksklusif adalah dukungan keluarga. Menurut penelitian Fabriani *et all.* (2016) faktor yang mempengaruhi pola pemberian ASI Eksklusif adalah psikis ibu, dukungan keluarga, pengetahuan tentang ASI Eksklusif, dan konseling ASI usia ibu. Sedangkan menurut penelitian Nasution *et all.* (2016), faktor yang mempengaruhi pola

pemberian ASI Eksklusif adalah pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami.

Perilaku ibu menyusui berpengaruh besar dalam keberhasilan praktik pemberian ASI Eksklusif. Perilaku ibu mencakup pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif. Perilaku ibu yang mendukung terlaksananya ASI Eksklusif akan meningkatkan cakupan capaian program ASI eksklusif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis determinan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma.

1.2 Rumusan Masalah

Meskipun ASI Eksklusif sudah diketahui manfaat dan dampaknya, namun kecenderungan untuk ibu menyusui bayinya secara Eksklusif masih rendah. Angka cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Sebagian besar ibu yang menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif. Berbagai hambatan yang dialami oleh ibu akan mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif, meliputi pekerjaan ibu, pendidikan ibu, usia ibu, status ekonomi.
2. Untuk menganalisis Hubungan Usia ibu menyusui dengan Sikap dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma
3. Untuk menganalisis Hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan Sikap dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma
4. Untuk menganalisis hubungan Pendidikan dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma

5. Untuk menganalisis hubungan Status Ekonomi dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma
6. Menganalisis hubungan pekerjaan ibu dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma
7. Untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma
8. Untuk menganalisis faktor dominan yang berhubungan dengan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Seluma

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh berbagai manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman juga meningkatkan kesadaran untuk mengembangkan diri secara lebih optimal dalam memecahkan masalah kesehatan khususnya didalam pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Universitas Sriwijaya

Dapat memberikan masukan serta informasi yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang kelangsungan pelaksanaan program ASI Eksklusif.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengambil kebijakan di Dinas Kesehatan, terkait dengan peningkatan cakupan ASI Eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dan primer. Data sekunder diambil dari profil Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada ibu yang mempunyai anak ≥ 6 -23 bulan di Kabupaten Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- AfrinaMizawati¹, R.B.R.D.L.H.M.A.P.S., 2023. Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu yang mempunyai balita melalui pemberdayaan kader tentang feeding practice dalam rangka penatalaksanaan dan pencegahan stunting di Kabupaten Seluma tahun 2022 2.
- Ainnur Rahmanti, S., 2022. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja.
- Astuti, A.D., Rochmaedah, S., Tunny, R., Laitupa, R., Husada, S.M., Cengkeh, J.K., Merah, B., Sirimau, K., Ambon, K., 2022. Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Waplau Kabupaten Buru. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)* 1.
- Bapenas, 2020. Penetapan perluasan Kabupaten/ Kota lokus intervensi penurunan stunting terintegrasi Tahun 2021.
- Berutu, H., 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas sitinjo kabupaten dairi tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda* 7.
- BPS, 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu [WWW Document]. URL <https://bengkulu.bps.go.id/subject/30/kesehatan.html> (accessed 1.5.23).
- Cascone, D., Tomassoni, D., Napolitano, F., Di Giuseppe, G., 2019. Evaluation of knowledge, attitudes, and practices about exclusive breastfeeding among women in Italy. *Int J Environ Res Public Health* 16.
- Dadzie, B., Bayor, F., Doat, A.R., Kappiah, J.B., Akayuure, C.A., Lamptey, A.A., Yakong, V.N., Kampo, S., 2023. Investigating factors that influence the practice of exclusive breastfeeding among mothers in an urban general hospital in Ghana: a cross-sectional study. *BMC Womens Health* 23.
- Damarini, S., Andriani, L., Wahyuni, E., Widiyanti, D., Yulyana, N., Sahran, S., 2022. Pentingnya Stimulasi Perkembangan Anak oleh Keluarga Balita Melalui Pendampingan Kader. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, 488–497.
- Dara Delia Suja, M., Murti Puspitaningrum, E., Albertina Bata, V., D-III Kebidanan Tanjungkarang, P., Kemenkes Tanjungkarang, P., D-IV Kebidanan Metro, P., Keperawatan Waikabubak, P., Kemenkes Kupang, P., 2023. Tingkat Pendidikan Ibu dan Keberhasilan ASI Eksklusif di Perkotaan Indonesia: Analisis Data IFLS 5.

- Dewi, P.S., Agung, A., Paramasatiari, A.L., Darwata, W., Kedokteran, M.F., Kesehatan, I., Warmadewa, U., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., Ilmu, B., Masyarakat, K., 2023. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu serta Peran Kelompok Pendukung ASI terhadap Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kasus di Desa Kekeran Kecamatan Mengwi). *Aesculapius Medical Journal* | 3, 1–9.
- Diongue, O., Diouf, A., Faye, M.H., Sitor Ndour, P., Badiane, A., Thiam, Mbeugué, Mistourath Mama, O., Hadji, E., Thiam, Momar, Dossou, N.I., Pape, S., Ndour, H., Faye, A., Badiane, M., Thiam, O.M., Mama, E., Hadji, M., Thiam, N., Idohou, D., 2023. 10-20 Behavior Change Communication and Breastfeeding Practices Measured by Deuterium-oxide Turnover Method Among Infants Aged 4-5 Months in Rural Senegal. *International Journal of Nutrition and Food Sciences* 12, 10–20.
- Elgzar, W.T., Al-Thubaity, D.D., Alshahrani, M.A., Essa, R.M., Ibrahim, H.A., 2023. The Relationship between Maternal Ideation and Exclusive Breastfeeding Practice among Saudi Nursing Mothers: A Cross-Sectional Study. *Nutrients* 15, 1719.
- Fatimah Ruchjayani Murtawi, S., 2021. Hubungan Ibu Bekerja dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Jawa Barat, Periode Desember 2019-Juni 2020. *Muhammadiyah Public Health Journal* | 2.
- Fridyas Kurniawan, F., Kurniasih, E., Prawoto, E., III Keperawatan, D., Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi, A., Kunci Abstrak, K., 2022. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecukupan Pengeluaran ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Teguhan, *CAKRA MEDIKA Media Publikasi Penelitian*.
- Green, L.W., Heit, P., Iverson, D.C., Kolbe, L.J., Kreuter, M., 1980. The School Health Curriculum Project: Its Theory, Practice, and Measurement Experience. <http://dx.doi.org/10.1177/109019818000700103> 7, 14–34.
- Hidayati, N.W., Wardita, Y., Suprayitno, E., Wicaksono, H.N., Kesehatan, F.I., Kunci, K., Asi, :, Bayi, :, Perilaku, :, Persepsi, :, 2021. Persepsi Kecukupan ASI dengan Perilaku Pemberian ASI pada Bayi 0-6 Bulan di Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep The Relationship of Perception of Adequacy of Breast Milk with Breastfeeding Behavior in Infants 0-6 Months in Gayam Subdistrict Sumenep Regency.
- Huang, R., Wan, Y., Yao, X., Wang, H., Cai, C. ting, Xu, Y. ting, Jiang, H., 2022. Predictive factors of exclusive breastfeeding attrition at Week 6 post-partum among mothers of preterm infants based on the theory of planned behaviour. *Matern Child Nutr.*

- Lili Nurmaliza, R.C.L., 2023. Hubungan pekerjaan, pendidikan ibu nifas terhadap sikap pemberian air susu ibu (asi) di praktek mandiri bidan nuryanti. Online.
- Lipat Aman, F., Riskiyani, S., Syafar, M., 2023. Stunting Prevention In Trimester I And Ii Of Pregnant Women Through Human Development Cadres (Kpm) Assistance In East Flores District 63.
- Luo, J., Claude, D., Prince, J., Mungai, K.F., James, N., 2021. Knowledge, Attitude, and Practice of Exclusive Breastfeeding Among Mothers Attending Masaka District Hospital Kigali/Rwanda: a Cross-section Study.
- Maas-Mendoza, E., Vega-Sánchez, R., Vázquez-Osorio, I.M., Heller-Rouassant, S., Flores-Quijano, M.E., 2022. Infant Feeding Practices That Substitute Exclusive Breastfeeding in a Semi-Rural Mexican Community: Types, Moments, and Associated Factors. *Nutrients* 14.
- Maulidyani, A., 2023. Peran Suami dan Faktor Sosial Demografi terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Generasi Y di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Meliana Nursihhah, L.S.N.G.M.T., 2023. Hubungan usia, pekerjaan dan pengetahuan gizi terhadap pemberian asi eksklusif pada balita di puskesmas
- Mulyani, Y., 2023. Hubungan Pengetahuan, Sosial Budaya, serta Ekonomi terhadap Perilaku Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah PMB Yeni Mulyani Tahun 2022 2.
- Musliha Mustary, M.S.S.A.V., 2022. Hubungan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif di Dusun Bonti-Bonti Desa Mattoangin Bantimurung Kab.Maros 1, 125–130.
- Mwiza, T., Chanda, D., Musenge, E., Mwiza, T., Chanda, D., Musenge, E., 2023. Determinants of Breastfeeding Practices among Working Mothers in Solwezi District of Zambia. *Open J Obstet Gynecol* 13, 465–480.
- Nabi, S., Zahoor, N., Muzamil, F., 2023. Knowledge, awareness and practices towards exclusive breastfeeding among lactating mothers in Kashmir, North India: a hospital based cross sectional study. *Int J Community Med Public Health* 10, 1191–1196.
- Rahmawati, R., Sonda, M., 2022. Hubungan pengetahuan ibu dan status ekonomi dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas jumpandang baru kota makassar.
- Rapotan Hasibuan, W.B., 2023. Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian AsiEksklusif 19.

- Safitri, N., Ridwan, M., 2023. Factors affecting Exclusive Breastfeeding At the Jambi City Health Center. *International Journal Of Health Science* 3, 76–90.
- Simanjuntak, M.B.U., Situmeang, I.R.V.O., Amalia, R., Depari, A.S., Simbolon, H.E., Priskila, E., 2023. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas tanjung morawa. *Majalah Ilmiah METHODODA* 13, 61–65.
- Sri Isnaniyah, M.M.N., 2023. Hubungan pengetahuan, sikap ibu serta dukungan keluarga terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif di pmb sri isnaniyah kelurahan srengseng sawah jakarta selatan tahun 2022 2.
- Sugiyono, Prof.Dr., 2019. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Research Development), Edisi kesa. ed. CV. Alfabeta, Yogyakarta.
- Teguh Seksa Prasetyo, O.R.P.A.S., 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif: Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan.
- Tiara Ayu Chandra Giana, S.A.P.S., 2022. Hubungan sikap ibu, peran tenaga kesehatan, dan dukungan suami dengan pemberian asi eksklusif 7.
- Ulpa Ismail, I., Serudji, J., 2022. Science Midwifery The Relationship of Age, Education, Knowledge, And Occupation of Mothers To The Implementation of Exclusive Breastfeeding In The City of Binjai In 2022, *Science Midwifery*. Online.
- WHO, 2022. Breastfeeding [WWW Document]. URL https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1 (accessed 3.17.23).
- Widodo, R.R., Susanto, T., Susumaningrum, L.A., 2019. Relationship between Occupation and Mother's Parity Status with Attitude towards Breastfeeding. *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA* 5.
- Wood, N.K., Barbosa-Leiker, C., Odom-Maryon, T., 2023. Determinants of exclusive direct breastfeeding using constructs from the breastfeeding relationship scale. <https://doi.org/10.1080/02646838.2023.2191113>.
- Wulandari, A. fauzi, 2022. Relationship of Mothers' Characteristic, Attitude, and Self Efficacy Toward Exclusive Breastfeeding Practice in Work Area of Tigaraksa Public Health Centre 8, 1–222.
- Yenni Kurniawati, 2023. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian asi eksklusif di klinik pratama nurintan 3.

Yulia Nuraini, A.J., 2022. Hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu dalam pemberian asi eksklusif the relationship between family support and mother's attitude in exclusive breastfeeding. Jurnal Ilmu Keperawatan 10, 1.